

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris apakah perusahaan pengakuisisi melakukan manajemen laba sebelum pelaksanaan *merger* dan akuisisi. Selain itu bertujuan untuk mengetahui perubahan kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi.

Manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan proksi *discretionary accrual* (DA). Kemudian untuk pengukuran kinerja perusahaan diukur dengan rasio-rasio keuangan meliputi *total asset turnover*, *net profit margin*, dan *return on asset*. Analisis dilakukan dengan menggunakan *independent sample t-test* dan *paired sample test*.

Hasil sampel menunjukkan bahwa tidak ada indikasi manajemen laba sebelum *merger* dan akuisisi yang dilakukan dengan *income increasing accruals*. Selanjutnya kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio *total asset turnover* mengalami kenaikan sesudah *merger* dan akuisisi, sedangkan *net profit margin* dan *return on asset* mengalami penurunan sesudah *merger* dan akuisisi.

Kata Kunci : *merger*, akuisisi, manajemen laba, kinerja